BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam aktifitas rumah tangga di setiap perkotaan, masyarakat umumnya membuang sampah berkategori B3 (bahan berbahaya dan beracun) seperti batu baterai, neon, kemasan cat, kosmetik atau pelumas kendaraan secara tercampur dengan sampah rumahannya. Banyak masyarakat yang tidak menyadari, limbah yang mereka hasilkan termasuk dalam kategori limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Bahaya yang ditimbulkannya adalah masuknya bahan-bahan yang berkategori B3 (bahan berbahaya dan beracun) tersebut ke dalam aliran air bawah tanah atau kontak langsung dengan manusia dan mahluk hidup lainnya. Tingkat bahaya terbesar sudah tentu diterima oleh para pelaku daur ulang dan petugas sampah umumnya yang biasa bekerja tanpa peralatan pelindung. Oleh karena itu masyarakat perlu mengetahui jenis dan karakteristik sampah dan dapat membedakan yang berkategori B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan non B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Pengelolaan Limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) adalah rangkaian kegiatan yang mencakup reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, dan penimbunan limbah B3. Pengelolaan Limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) ini penting dilakukan karena bertujuan untuk mencegah, menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan, memulihkan kualitas lingkungan tercemar, dan meningkatan kemampuan dan fungsi kualitas lingkungan.

Limbah padat B3 (bahan berbahaya dan beracun) rumah tangga apabila tidak dikelola secara benar dapat menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan di kota Cimahi. Untuk mengoptimalkan Pengelolaan sampah di kota Cimahi Pemerintah membuat Program Pengelolaan Sampah Kota Cimahi. Untuk pelaksanaan program 3R (*reduce-reuse-recycle*) dibutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang agar program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- Limbah padat rumah tangga mengandung unsurB3 (bahan berbahaya dan beracun) yang membahayakan lingkungan dan mahluk hidup disekitar kota Cimahi.
- Masyarakat belum mengetahui jenis dan karakteristik sampah yang berkategori B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan non B3 (bahan berbahaya dan beracun).
- Masyarakat Kota Cimahi belum mempunyai sarana dan prasarana yang menunjang untuk pengelolaan sampah.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah yaitu:

- Menginformasikan Bahaya, jenis dan karakteristik limbah padat B3 (bahan berbahaya dan beracun) rumah tangga sehingga masyarakat dapat membedakan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan non B3 (bahan berbahaya dan beracun).

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- Penginformasian ini difokuskan pada masyarakat yang berada di kota Cimahi Selatan.
- Sarana dan Prasarana yang menunjang untuk pengelolaan sampah di Kota Cimahi Selatan.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat disimpulkan beberapa tujuan perancangan sebagai berikut:

- Membuat media informasi mengenai bahaya Limbah padat B3 (bahan berbahaya beracun) rumah tangga untuk memberi pengetahuan mengenai bahaya, jenis dan karakteristik limbah B3 (bahan berbahaya beracun).
- Membuat sarana dan prasarana yang menunjang untuk pengelolaan limbah B3(bahan berbahaya dan beracun) di kota Cimahi.